

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, audit internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Pengujian data menggunakan teknis analisis regresi logistik berganda dengan menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H1) ditemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018- 2021. Hasil ini membuktikan bahwa komite audit yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keuangan serta akuntansi sangat berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang bisa saja terjadi dalam suatu perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H2) ditemukan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018- 2021. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan audit internal mempunyai cukup pemahaman, kecermatan dan keseksamaan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab auditnya, sehingga bisa mengidentifikasi kecurangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3) ditemukan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hasil ini dapat terjadi dikarenakan pada beberapa perusahaan BUMN yang diteliti menindak lanjuti laporan pengaduan yang masuk, sehingga kasus kecurangan dalam suatu perusahaan menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, dimana hanya pada audit internal, komite audit, dan *whistleblowing system*.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terlalu singkat, yaitu selama 4 tahun (2018-2021) sehingga belum mampu untuk menerangkan keadaan dalam jangka panjang.
4. Peneliti mengalami kesulitan saat melakukan pengujian data menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a) Diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan, tidak terbatas hanya satu sektor atau sub sektor saja agar data yang diperoleh lebih beragam.
 - b) Diharapkan dapat menambahkan rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi semakin baik
 - c) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* yang belum tercakup dalam penelitian ini sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, seperti sistem pengendalian internal, kualitas audit dan *corporate governance*.

2. Bagi Perusahaan

- a) Diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai upaya pencegahan kecurangan (*fraud*).
- b) Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan upaya-upaya yang dapat mengurangi terjadinya kecurangan (*fraud*).

3. Bagi Pemerintah

- a) Diharapkan dapat membuat peraturan yang lebih tegas mengenai tindak kecurangan (*fraud*) khususnya dilingkungan pemerintahan.
- b) Diharapkan dapat melakukan lebih banyak sosialisasi mengenai pentingnya budaya anti gratifikasi di lingkungan pemerintahan.

